

OMBUDSMAN DAN KI NTB APRESIASI APLIKASI NTB CARE

Rabu, 27 Februari 2019 - Khairul Natanagara

Aplikasi NTB Care besutan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik NTB mendapat apresiasi dan dukungan penuh dari Ombudsman dan Komisi Informasi Provinsi NTB. Hal tersebut diutarakan dalam Focus Group Discussion bertajuk Peduli daerah Melalui Aplikasi NTB Care di Bale ITE Mataram, (26/2).

Kepala Ombudsman Perwakilan NTB, Adhar Hakim juga mengaku Aplikasi NTB Care ini merupakan bentuk nyata dari konsep baru pelayanan publik. Dimana, pemerintah menjadi sebaik-baiknya pelayan public dan tidak lagi menjadi pemerintahan konvensional yang steering atau mengendalikan masyarakat.

"Sebaik-baiknya birokrasi adalah yang membuka dirinya selebar-lebarnya kepada publik. Sehingga publik dapat mengetahui apa yang seharusnya mereka ketahui. Semakin terbukanya birokrasi semakin kecil potensi korupsi di dalamnya. Dan Aplikasi NTB ini jika dioptimalkan dapat menjadi jembatan hal tersebut," jelas Adhar.

Setali tiga uang dengan Hendriadi, Kepala KI NTB Hendriadi memaparkan dengan adanya aplikasi yang diluncurkan pada 16 Oktober tahun lalu ini semakin mendorong keterbukaan informasi publik di kalangan Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD) di NTB. Karena menurutnya, berdasarkan kasus sengketa informasi yang masuk ke KI NTB, 8 dari 9 OPD tidak merespon pertanyaan pemohon.

"Yang menjadi PR kita adalah jangan sampai admin yang menjawab pertanyaan masyarakat tidak bisa membedakan mana informasi public yang berhak diketahui dan mana yang menjadi informasi yang dirahasiakan. Jadi admin harus mendapatkan edukasi yang baik mengenai ini. Jangan sampai ini menjadi masalah dikemudian hari," pesan Hendriadi.

Menanggapi hal tersebut, Kadis Kominfotik NTB, Tri Budiprayitno, yang menggawangi aplikasi ini menyambut baik apresiasi, dukungan, hingga saran yang diberikan dalam diskusi tersebut. Ia berjanji akan terus mengoptimalkan fungsi Aplikasi NTB Care.

"Kami akan terus mengupayakan Aplikasi NTB Care ini digunakan oleh seluruh warga NTB hingga ke desa desa dan pemerintah bisa melayani dengan sebaik-baiknya. Kami akan melakukan yang terbaik," tandasnya. (novita-tim media)